

PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING
Seminar Nasional
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3
Nomor 1 Tahun 2017**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

Editor:

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

Mitra Ahli:

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Daning Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupann sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<u>KEYNOTE SPEAKERS</u>	1 – 2
Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<u>PRESENTASI 1</u>	53 – 54
<i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i>	
Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi <i>Diah Puji Nali Brata & Winardi</i>	55 – 67
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017 <i>Mindaudah & Firman</i>	68 – 78
Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini <i>Ridwan</i>	79 – 90
Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani) <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku <i>Zuly Ika Damayanti & Susi Darihastining</i>	105 – 120
The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts <i>Umi Halimatus Saidah & Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integreted Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery <i>Anita Soraya Yulita & Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto <i>Bambang Tri Hatmoko & Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8th Grade of SMP N 1 Mojoagung <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



- Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017** 464 - 472
Erin Marta Lina
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Problem Solving* di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017** 473 - 477
Erni Irawati
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Scripts* dan Model Pembelajaran Langsung** 478 - 486
Erwinnanda
- Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang** 487 - 500
Esthiningsih
- Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui *Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here*** 501 - 509
Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas
- Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017** 510 - 518
Evi Rachma Wati
- Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan** 519 - 527
Fajar Hidayatullah
- Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017** 528 - 533
Fathur Rohman
- The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017)** 534 - 540
Feni Fidayanti
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*** 541 - 548
Fithrotul Seftia

Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK <i>Gama Ziza Lutfitasari & Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017 <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Gita Wariati & Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang <i>Heni Kartining Tias & Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek <i>Ilma Nurfiatis Sholichah & Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang <i>Indrawati</i>	705 – 713
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe	785 – 796



<i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Lailatul Arifah</i>	
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik <i>Bamboo Dancing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI <i>Lailatul Qomariyah</i>	797 – 808
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwek Jombang <i>Laili Azizatul Zakiyah</i>	809 – 818
The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching Reading Recount Text <i>Lailin Nadhifah & Ima Chusnul Chotimah</i>	819 – 827
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat <i>Laily Indra Rizqiya</i>	828 – 839
Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar <i>Lambang Ariyanata Sanjaya</i>	840 – 845
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga <i>Lia Budi Trisanti</i>	846 – 855
Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Linda Rahmawati</i>	856 – 865
Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang <i>Lisanah</i>	866 – 877
Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya Kognitif Reflektif <i>Lutfi Atul Azizah</i>	878 – 887
Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>M. Aldi Irfan</i>	888 – 900



An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika <i>Masruroh & Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika <i>Mirza Zulfa</i>	956 – 966
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text <i>Muhammad Danialloh & Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) <i>Munawaroh</i>	987 – 995
Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022



Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017 <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students <i>Putri Kusnul Jannah</i>	1124 – 1134
An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24th March 2016 (A Pragmatic Study) <i>Rachma Yuliana Purnomo Putri</i>	1135 –1143
The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan <i>Rahmad Eko Yuwono</i>	1144 –1153
The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojojebang Kemlagi Mojokerto <i>Ratih Kusuma Ayu</i>	1154 –1164
Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Rezha Surya Mahardicka</i>	1165 –1177
The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang <i>Rezza Rizqi Vauziah</i>	1178 –1186
The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang <i>Rielda Asokwaty</i>	1187 –1196
Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	1197 –1205
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Everyone Is Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Rina Hariyanti</i>	1206 –1216
Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Ririn Etika Sari</i>	1217 –1229
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table <i>Riska Kurnia Syakina</i>	1230 –1239

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 -1250
Model Pembelajaran Learning Cycle "5E" Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 -1260
The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan <i>Roikhatul Janah</i>	1261 -1271
The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017 <i>Rosidin</i>	1272 -1280
The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 -1290
Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 -1301
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Shanti Nugroho Sulistyowati & Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 -1310
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben <i>Sinta Ayu Cahyani & Mecca Puspitaningsari</i>	1311 -1318
The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 -1327
The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017 <i>Siti Amana</i>	1328 -1338
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 -1350



The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 -1359
The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement <i>Sri Wahyu Ningsih & Rosi Anjarwati</i>	1360 -1367
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Stevany Maretta Nugraeni</i>	1368 -1379
Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 -1389
Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang <i>Rosy Susanti & Syarifatul Maf'ulah</i>	1390 -1399
The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 -1408
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Tri Wulandari</i>	1409 -1420
The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung <i>Tria Nandasari</i>	1421 -1430
Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017 <i>Umar Wahyudi & Basuki</i>	1431 -1441
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 -1454
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo <i>Wiji Retno</i>	1455 -1462

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang <i>Wiwik Ernawati</i>	1463 -1471
Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ana Astutik</i>	1472 -1481
Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ani Purwanti</i>	1482 -1492
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Yuliana Saridewi</i>	1493 -1503
The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang <i>Yuniati Hidayah</i>	1504 -1512
Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto <i>Yusi Septiani</i>	1513 -1521
Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Zaenal Muttaqin & Jauhara Dian N. I.</i>	1522 -1531
Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben <i>Zakaria & Wiwin Sri Hidayati</i>	1532 -1543
Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben) <i>Minggalia Dela Trissanty</i>	1544 -1559
Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang <i>Rochmah Harsintayana & Heny Sulistyowati</i>	1560 -1569
Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang <i>Vivin Eviana</i>	1570 -1578



PRESENTASI 2	1579 -1580
<i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i>	
A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study) <i>Aizatul Farikhah & Masriatus Sholikhah</i>	1581 -1591
Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs” <i>Alful Laila</i>	1592 -1602
English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com <i>Ayu Sholihah</i>	1603 -1610
Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction <i>Azmi Ulil Aufa & M. Saibani Wiyanto</i>	1611 -1620
Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi” <i>Chalimah</i>	1621 -1632
Propaganda in Barack Obama`S Speeches: A Pragmatics Study <i>Dewi Indasyah</i>	1633 -1643
Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis) <i>Diana Mayasari</i>	1644 -1653
The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy <i>Dini Prahardiyanti Pribadi & Khoirul Hasyim</i>	1654 -1661
An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 -1672
The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 -1683
Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group <i>Irma Rahmawati</i>	1684 -1694
Deixis Inonedirection’s Song Lyric <i>Jelita Amlina</i>	1695 -1703
The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 -1711

Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 -1722
A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 -1734
An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper <i>Nila Kumaroh</i>	1735 -1745
Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study <i>Nur Sholihah & Aang Fatihul Islam</i>	1746 -1754
An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati <i>Nur Fadilah</i>	1755 -1765
Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i> <i>Nurul Jannah</i>	1766 -1777
The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 -1785
Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 -1796
Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence <i>Trisliana</i>	1797 -1808
Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta <i>Ulil Afsah</i>	1809 -1817
An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30th, 2016 <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 -1829
The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 -1839



An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar’s</i> Film <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
The Flouting of Conversational Maxims in “<i>The Swap</i>” Movie Script: Pragmatics Study <i>Marwah</i>	1908 –1917
American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i> <i>Muhammad Khanafi & M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<u>PRESENTASI 3</u>	1939 –1940
<i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i>	
Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In <i>The Great Gatsby</i> Novel <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in <i>The Iliad</i> By Homer <i>Ani Masrukhah</i>	1975 –1983
Robert Angier Obsession in <i>The Prestige</i> Film <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism) <i>Arif Hasbullah & Banu Wicaksono</i>	1994 -1999
Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 -2010
Personality Structure of The Main Character in "<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>" Novel <i>Elshe Vigi Yuhana</i>	2011 -2022
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film "<i>The Soong Sisters</i>": Feminisme <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 -2032
A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film "<i>Suffragette</i>": Liberal Feminism Study <i>Ernawati</i>	2033 -2044
Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 -2055
Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 -2062
Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence <i>Ina Lestari</i>	2063 -2074
Romance Formulas in "<i>When Harry Met Sally</i>" Film <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 -2081
Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill <i>Kartika Shinta Melati & Erma Rahayu Lestari</i>	2082 -2093
The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 -2106
Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk <i>Silfia Dwi Anggraini & Anton Wahyudi</i>	2107 -2126

Implementasi Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwék Jombang

Heni Kartining Tias¹ (henikartiningtias.mat12b@gmail.com)

Ama Noor Fikrati² (elfikh@yahoo.co.id)

Abstrack

This research started from the observation that researchers do the mathematic teaching and learning activities of student at school. The researcher finds that teacher still uses lecture and assignment in the learning process in which the only active teacher, and this causes students become less active, so it will affect to the level of students understanding of the subject matter. The purpose of this research is to describe improving communication ability's subject through implementation cooperative learning type auditory intellectually repetition on the student class V MI Al-Asy'ari Keras Diwék Jombang. This research is Classroom Action Research (CAR) with two cycles and respectively two meet class in every cycle. The researcher using the method of observation dan the instrument is communication observation sheets. The subject in this research is V-B class MI Al-Asy'ari Keras Diwék Jombang academic year 2016/2017 with 27 students. The observation results of the communication ability through cooperative learning type auditory intellectually repetition was proven that ask a question indicator increas to 16%, answer a question indicator increas to 13%, listening math ideas forward in writing indicator increas to 13%, writing together in group indicator increas to 10%, and present the result of work indicator increas to 13%. So this study was proven by the improvement of communication ability on the students class V MI Al-Asy'ari Keras Diwék Jombang through cooperative learning type auditory intellectually repetition.

Keywords: *Communication ability, cooperative learning type auditory intellectually repetition*

Abstrak

Penelitian ini dimulai dari pengamatan yang peneliti lakukan terhadap kegiatan belajar mengajar matematika siswa di sekolah. Peneliti menemukan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam proses pembelajaran dimana hanya guru yang aktif, dan hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif, sehingga akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan komunikasi siswa melalui implementasi cooperative learning type auditory intellectually repetition pada siswa kelas V MI Al-Asy'ari Keras Diwék Jombang. Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus dan masing-masing dua pertemuan dalam setiap siklusnya. Peneliti menggunakan metode observasi dan instrumen berupa lembar observasi kemampuan komunikasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-B MI Al-Asy'ari Keras Diwék Jombang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 27 siswa. Hasil observasi kemampuan komunikasi siswa melalui implementasi cooperative learning type auditory intellectually repetition menunjukkan bahwa indikator mengajukan pertanyaan meningkat sebesar 16%, indikator menjawab pertanyaan meningkat sebesar 13%, indikator mengemukakan ide matematika secara tertulis meningkat sebesar 13%. indikator bekerja sama dengan kelompok meningkat sebesar 10% dan indikator mempresentasikan hasil pekerjaan meningkat sebesar 13%. Jadi penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

² Dosen Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

kemampuan komunikasi siswa kelas V MI Al-Asy'ari Keras Diwék Jombang melalui implementasi cooperative learning type auditory intellectually repetition.

Kata Kunci: *Kemampuan komunikasi, model pembelajaran kooperatif tipe auditory intellectually repetition*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, 2010: 2). Menurut Jean Piaget (dalam Sagala 2010: 1), pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggungjawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Konsep pembelajaran menurut Corey (dalam Sagala, 2010: 61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Menurut Susanto (2016: 191-192) dalam bukunya, rendahnya prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi banyak faktor, misalnya masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran matematika yang masih terpusat pada guru (teacher centered), sementara siswa cenderung pasif. Faktor klasik lainnya, ialah penerapan model pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR). Sistem pengajaran yang demikian ini menyebabkan siswa tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dikhawatirkan siswa tidak dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika untuk meningkatkan pengembangan kemampuannya. Kegiatan rutin yang terjadi di kelas-kelas dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ini adalah siswa menyimak penjelasan gurunya dalam memberikan contoh dan menyelesaikan soal-soal di papan tulis, kemudian meminta siswa bekerja sendiri dalam buku teks atau lembar kerja siswa (LKS) yang telah disediakan. Hal ini berdampak negatif bagi siswa, yakni ketika siswa diberi soal yang berbeda dengan soal latihan mereka mengalami kesulitan atau membuat kesalahan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Siswa cenderung hanya menghafalkan prosedur penyelesaiannya, sedangkan pemahaman terhadap konsepnya masih kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika MI Al-Asy'ari, sekolah ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 71 pada kelas V. MI Al-Asy'ari Keras memiliki siswa yang heterogen pada setiap kelasnya, baik dalam bahasa, suku, kemampuan dan lain sebagainya. Diketahui bahwa di kelas V ini guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, diskusi kelas dan penugasan atau pekerjaan rumah. Saat proses pembelajaran, hanya guru yang aktif dan siswa menjadi kurang aktif dikarenakan pembelajaran yang berpusat pada guru. Tidak sedikit pada waktu guru menjelaskan, siswa bermain dengan dunianya sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan maupun instruksi dari guru. Diantara keaktifan siswa yang dapat dipengaruhi oleh tingkat motivasi yaitu, kemauan dan keberanian siswa dalam berkomunikasi saat proses pembelajaran berlangsung, kesadaran untuk belajar dan memahami materi pelajaran serta kesadaran untuk berlatih mengerjakan latihan-latihan soal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencobamemberikan alternatif lain dalam proses pembelajaran matematika untuk menarik minat dan motivasi siswa terhadap matematika yaitu melalui implementasi cooperative learning type auditory intellectually repetition (AIR).

Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang terdiri dari tiga hal, yaitu auditory (belajar dengan mengutamakan mendengar dan berbicara), intellectually (belajar dengan berpikir kritis atau bernalar) dan repetition (belajar dengan melalui sebuah pengulangan).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimanakah peningkatan kemampuan komunikasi siswa kelas V MI Al-Asy'ari Keras Diwék Jombang pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat melalui implementasi cooperative learning type auditory intellectually repetition?. Sedangkan tujuan pada penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan komunikasi siswa kelas V MI Al-Asy'ari Keras Diwék Jombang pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat melalui implementasi cooperative learning type auditory intellectually repetition.

Kajian Pustaka

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, 2010: 2). Menurut Jean Piaget (dalam Sagala 2010: 1), pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggungjawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Teori-teori yang dikembangkan dalam komponen ini meliputi antara lain teori tentang tujuan pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum, dan modul-modul pengembangan kurikulum. Sejalan dengan itu, belajar dapat dipahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian. Dalam implementasinya, belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan ketrampilan dengan cara mengolah bahan ajar (Sagala, 2011: 11-12). Pengertian belajar menurut Fontana (dalam Suherman, 2003: 7) adalah "proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman", sedangkan pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan demikian proses belajar bersifat internal dan unik dalam diri individu siswa, sedang proses pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja direncanakan dan bersifat rekayasa perilaku.

Pembelajaran menurut Dimiyati (2010: 157) merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut konsep komunikasi, pembelajaran adalah proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan. Guru berperan sebagai komunikator, siswa sebagai komunikan, dan materi yang dikomunikasikan berisi pesan berupa ilmu pengetahuan. Dalam komunikasi banyak arah dalam pembelajaran, peran-peran tersebut bisa berubah yaitu antara guru dengan siswa dan sebaliknya, serta antara siswa dengan siswa (Suherman, 2003: 8).

Dunkin dan Biddle (dalam Sagala 2010: 63) mengatakan proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika pendidik mempunyai dua kompetensi utama, yaitu kompetensi penguasaan materi pelajaran dan kompetensi metodologi pembelajaran. Artinya jika guru menguasai materi pelajaran, diharuskan juga menguasai metode pengajaran sesuai kebutuhan materi ajar yang mengacu pada prinsip pedagogik, yaitu memahami karakteristik peserta didik. Jika metode dalam pembelajaran tidak dikuasai, maka penyampaian materi ajar

menjadi tidak maksimal. Metode yang digunakan sebagai strategi yang dapat memudahkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar (dalam Susanto, 2016: 184-185). Johnson dan Rising (1972) dalam bukunya mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi (Suherman, 2003: 16). Pada hakikatnya, matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, dalam arti matematika memiliki kegunaan yang praktis dalam kehidupan sehari-hari. Semua masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti mau tidak mau harus berpaling kepada matematika (Susanto, 2016: 189).

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Pembelajaran matematika mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung (Susanto, 2016: 186-187).

Model pembelajaran menurut Soekamto dalam Trianto (2013: 22) adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Teori yang menjadi landasan model pembelajaran kooperatif (Trianto, 2013: 26), adalah:

a) Teori belajar sosial

Teori belajar sosial lebih menekankan pada aspek sosial dari pembelajaran. Vygotsky berkeyakinan bahwa perkembangan tergantung baik pada faktor biologis, menentukan fungsi-fungsi elementer memori, atensi, persepsi, dan stimulus-respons. Faktor sosial sangat penting artinya bagi perkembangan fungsi mental lebih tinggi untuk pengembangan konsep, penalaran logis, dan pengambilan keputusan.

b) Teori konstruktivis

Teori belajar konstruktivis menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai.

Para ahli telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan

kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain (Trianto, 2013: 59-60). Bila dibandingkan dengan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, pembelajaran kooperatif memiliki beberapa keunggulan. Keunggulannya dilihat dari aspek siswa, adalah memberi peluang kepada siswa agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan, pengalaman, yang diperoleh siswa belajar secara bekerja sama dalam merumuskan ke arah satu pandangan kelompok (Cilibert-Macmilan dalam Isjoni, 2012: 34). Menurut Sharan dalam (Isjoni, 2012: 35), siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif akan memiliki motivasi yang tinggi karena di dorong dan di dukung dari rekan sebaya. Pembelajaran kooperatif juga menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, belajar menggunakan sopan santun, meningkatkan motivasi siswa, memperbaiki sikap terhadap sekolah dan belajar mengurangi tingkah laku yang kurang baik, serta membantu siswa dalam menghargai pokok pikiran orang lain.

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah itu ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

(Trianto, 2013: 66-67)

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari banyak tipe, salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran matematika adalah *auditory intellectually repetition*. Hasil penelitian yang diperoleh melalui peneliti sebelumnya

(Purniawati, 2013; Lisnawati, 2015; dan Fitriah, 2011) menunjukkan bahwa *cooperative learning type auditory intellectually repetition* dapat meningkatkan kreativitas siswa, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa *cooperative learning type auditory intellectually repetition* dapat melatih kemandirian siswa dalam kelompok sehingga meningkatkan tingkat keterampilan siswa dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang terdiri dari tiga hal, yaitu *auditory* (belajar dengan mengutamakan mendengar dan berbicara), *intellectually* (belajar dengan berpikir kritis atau bernalar) dan *repetition* (belajar dengan melalui sebuah pengulangan). Model pembelajaran *Auditory, Intellectually* dan *Repetition* (AIR) mirip dengan *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) dan *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK), bedanya hanyalah pada repetisi yaitu pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, pemantapan dengan cara siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis (Suyatno, 2009: 65).

Cara membagi anggota kelompok berdasarkan nilai pra siklus adalah secara heterogen. Apabila dalam kelas terdiri atas ras dan latar belakang yang relatif sama, maka pembentukan kelompok dapat didasarkan pada prestasi akademik, yaitu:

- a) Siswa dalam kelas terlebih dahulu di-ranking sesuai kepandaian dalam mata pelajaran. Tujuannya adalah untuk mengurutkan siswa sesuai kemampuan dan di gunakan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kelompok.
- b) Menentukan tiga kelompok dalam kelas yaitu kelompok atas, kelompok menengah, dan kelompok bawah. Kelompok atas sebanyak 25% dari seluruh siswa yang diambil dari siswa ranking satu, kelompok tengah 50% dari seluruh siswa yang diambil dari urutan setelah diambil kelompok atas, dan kelompok bawah sebanyak 25% dari seluruh siswa yaitu terdiri atas siswa setelah diambil kelompok atas dan kelompok menengah (Trianto, 2013: 69-70).

Terdapat langkah-langkah (sintaks) dalam model pembelajaran AIR (Shoimin, 2014: 30). Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok 4-5 anggota.
- b) siswa mendengarkan dan memerhatikan penjelasan dari guru.
- c) setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas (*auditory*).
- d) saat berdiskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- e) masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*intellectually*).
- f) setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapat tugas atau kuis untuk individu (*repetition*).

Menurut Aunurrahman (2012: 7-8) dalam proses pembelajaran, pengembangan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan guru dan sesama siswa yang dilandasi sikap saling menghargai harus perlu secara terus-menerus dikembangkan di dalam setiap event pembelajaran. Kebiasaan-kebiasaan untuk bersedia mendengar dan menghargai pendapat rekan-rekan sesama siswa seringkali kurang mendapat perhatian oleh guru, karena dianggap sebagai hal rutin yang berlangsung saja pada kegiatan sehari-hari. Padahal kemampuan ini tidak dapat berkembang dengan baik begitu saja, akan tetapi membutuhkan latihan-latihan yang terbimbing dari guru. Kebiasaan-kebiasaan saling menghargai yang dipraktikkan di ruang-ruang kelas dan dilakukan secara terus-menerus akan menjadi bekal bagi siswa untuk dapat dikembangkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Agar komunikasi itu dapat berjalan dan berperan dengan baik, maka diciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Siswa sebaiknya diorganisasikan ke dalam

kelompok-kelompok kecil yang dapat dimungkinkan terjadinya komunikasi multi-arah yaitu komunikasi siswa dengan siswa dalam satu kelompok. Kelompok-kelompok kecil tersebut terdiri dari 4-6 orang siswa yang memiliki kemampuan heterogen. Di dalam kelompok tersebut siswa menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah. Dalam kelompok-kelompok kecil itu memungkinkan timbulnya komunikasi dan interaksi yang lebih baik antarsiswa.

Pada saat pembagian kelompok itu perlu diperhatikan komposisi siswa yang pandai, sedang, dan kurang. Kehadiran siswa pandai dapat menjadi tutor sebaya bagi rekan-rekannya. Bantuan belajar dari teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan, bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami. Tidak rasa enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya untuk bertanya maupun minta bantuan pada teman sebaya. Pengkomunikasian matematika yang dilakukan siswa pada setiap kali pelajaran matematika, secara bertahap tentu akan dapat meningkatkan kualitas komunikasi, dalam arti bahwa pengkomunikasian pemikiran matematika siswa tersebut makin cepat, tepat, sistematis, dan efisien (Susanto, 2016: 218-219).

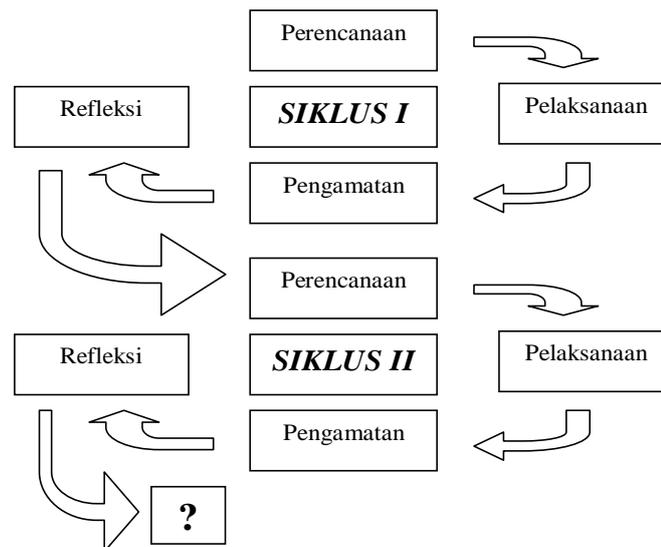
Melalui *Cooperative learning type auditory intellectually repetition* dalam penelitian ini, siswa tidak hanya dapat saling berdiskusi tetapi juga dapat belajar berfikir memecahkan masalah dan terdapat pengulangan yang akan menambah pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Aspek kemampuan komunikasi lisan siswa yang diharapkan meningkat yaitu:

- 1) Mengajukan pertanyaan
Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun teman sebaya dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil diskusi kelompok.
- 2) Menjawab pertanyaan
Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik yang berasal dari guru maupun dari teman pada saat diskusi atau presentasi hasil diskusi kelompok.
- 3) Mengemukakan ide matematika secara tertulis
Kemampuan siswa dalam menyampaikan atau mengemukakan ide atau gagasan atau pemecahan masalah dari suatu materi atau masalah yang diberikan oleh guru.
- 4) Bekerja sama dalam kelompok
Kemampuan siswa dalam bekerja dalam kelompoknya dengan baik, dan memberikan kontribusi terbaiknya dalam diskusi dan bekerja bersama dengan anggota kelompok lainnya.
- 5) Mempresentasikan hasil pekerjaan
Kemampuan siswa dalam mempresentasikan atau menjelaskan hasil dari diskusi materi atau permasalahan yang diberikan guru ke kelompoknya, yang kemudian akan mendapat tanggapan atau saran dari kelompok lain sebagai audiens.

Rendahnya prestasi belajar matematika siswa juga dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran matematika yang masih terpusat pada guru (*teacher centered*), sementara siswa cenderung pasif. Faktor klasik lainnya, ialah penerapan model pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR). Sistem pengajaran yang demikian ini menyebabkan siswa tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dikhawatirkan siswa tidak dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika untuk meningkatkan pengembangan kemampuannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa hanya menghafalkan prosedur penyelesaian dan kemampuan pemahaman siswa dapat dikatakan kurang (Susanto, 2016: 191).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan. Penelitian tindakan kelas dapat juga diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya (Kunandar, 2011: 46). Alur dalam PTK dapat dilihat melalui gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan

(Arikunto, 2014: 16)

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V-B MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa, 15 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada kemampuan komunikasi. Pada tahap ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Sebelum instrumen ini digunakan untuk mengambil data dalam penelitian, maka peneliti melakukan uji validitas logis, yakni dengan menggunakan validasi ahli. Setelah instrumen dinyatakan valid oleh ahli, maka dapat digunakan dalam mengambil data penelitian. Lembar observasi ini disertai dengan rubrik penilaian untuk setiap aspek/indikator yang akan dilihat, sehingga memudahkan pengamat untuk melakukan proses pengamatan. Pengamat (observer) pada penelitian ini adalah seorang guru matematika kelas V-B di MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang.

Proses analisis data kemampuan komunikasi siswa dilakukan dengan memberi skor pada setiap aspek/indikator (mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan ide matematika secara tertulis, bekerja sama dalam kelompok dan mempresentasikan hasil pekerjaan) yang ada pada lembar observasi dengan kriteria skor, yaitu sangat aktif = 4; aktif = 3; kurang aktif = 2; dan tidak aktif = 1. Data hasil observasi kemampuan komunikasi siswa dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$PK = \frac{\sum K}{TK} \times 100\%$$

dimana: PK = Persentase kemampuan komunikasi

$\sum K$ = jumlah kemampuan komunikasi

TK = total kemampuan komunikasi

Analisis data kemampuan komunikasi siswa dilakukan dengan melihat hasil persentase kemampuan komunikasi siswa kemudian memberikan kriteria persentase kemampuan komunikasi untuk setiap siswa dengan menggunakan konversi lima (Arikunto dalam Safitri, 2016: 28) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kemampuan Komunikasi Siswa

Persentase Kemampuan Komunikasi		Kriteria
$80\% < P$	100%	Sangat Aktif
$60\% < P$	80%	Aktif
$40\% < P$	60%	Cukup Aktif
$20\% < P$	40%	Kurang Aktif
$0\% < P$	20%	Tidak Aktif

Kemampuan komunikasi siswa dikatakan positif dan meningkat apabila persentase kemampuan komunikasi siswa yang aktif secara klasikal untuk masing-masing indikator 75%.

Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada metode penelitian, bahwa penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan PTK berlangsung sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Berikut uraian pelaksanaan kegiatan PTK di MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang:

a) Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Sebelum dilaksanakan siklus I, terlebih dahulu peneliti mengadakan tes pra siklus yang nanti hasilnya akan dijadikan sebagai patokan pembentukan kelompok belajar siswa dengan menggunakan *cooperative learning type auditory intellectually repetition*. Peneliti pada tahap perencanaan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus, lembar observasi kemampuan komunikasi, LKS serta melakukan validasi ahli kepada dosen dan guru matematika. Penelitian ini dilakukan dalam 2 pertemuan dan peneliti bertindak sebagai guru peneliti dan guru matematika kelas bertindak sebagai observer. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Kamis, 11 Agustus 2016 dengan materi membaca dan menuliskan bilangan bulat dalam kata-kata dan angka serta melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Pertemuan kedua dilaksanakan pada Sabtu, 13 Agustus 2016 dengan materi melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.

Kegiatan pengamatan (observasi) dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah guru matematika kelas V-B. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan. Terdapat beberapa hal yang peneliti dan observer temui selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu:

- 1) Pada pelaksanaan tahap *auditory*:
 - a. masih terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan guru dan gaduh, sehingga instruksi dari guru tidak dapat terdengar oleh siswa yang lain secara jelas.
 - b. masih terdapat siswa yang berebut tidak mau mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya di depan kelas, sehingga siswa yang bertugas untuk presentasi selalu tetap.
- 2) Pada pelaksanaan tahap *intellectually*: masih terdapat siswa yang mengandalkan teman yang lebih pandai dalam diskusi kelompok, sehingga diskusi berjalan kurang maksimal.
- 3) Pada pelaksanaan tahap *repetition*: masih terdapat beberapa siswa yang malas mengerjakan soal (ketika lembar jawaban sudah dibagikan dan soal dituliskan di papan, tidak langsung menulis dan mengerjakan), sehingga ketika sudah ada yang mengumpulkan mereka sering salah menjawab dan menulis soal.

Hasil penelitian siklus I dari masing-masing indikator adalah mengajukan pertanyaan diperoleh sebesar 69%, menjawab pertanyaan diperoleh sebesar 71%, mengemukakan ide matematika secara tertulis diperoleh sebesar 71%, bekerja sama dalam kelompok diperoleh sebesar 75% dan mempresentasikan hasil pekerjaan diperoleh sebesar 72%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai, sehingga perlu untuk dilakukan tindakan siklus lanjutan.

b) Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Peneliti pada tahap perencanaan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus, lembar observasi kemampuan komunikasi, LKS serta melakukan validasi ahli kepada dosen dan guru matematika. Selain itu, berdasarkan temuan hasil penelitian pada siklus I diperoleh hasil evaluasi dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan (revisi) pembelajaran yang diberikan tindakan pada siklus II antara lain:

- 1) Pada pelaksanaan tahap *auditory*:
 - a. guru tidak selalu di depan kelas ketika menjelaskan maupun memberikan instruksi sehingga semua siswa dapat mendengar dan menjadi termotivasi untuk belajar.
 - b. guru meminta setiap anggota kelompok untuk bertanggung jawab terhadap hasil yang di dapat dari kerja kelompoknya dengan memberikan hadiah untuk menarik perhatian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok lainnya.
- 2) Pada pelaksanaan tahap *intellectually*: guru membentuk kelompok baru berdasarkan hasil tes siklus I, diharapkan hal ini dapat menjadikan diskusi kelompok berjalan maksimal dan semua anggota bekerja aktif dalam kelompok. Dan guru memberikan pengarahan ke masing-masing kelompok selama proses diskusi dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS.
- 3) Pada pelaksanaan tahap *repetition*: guru memberikan motivasi dan instruksi agar siswa antusias dalam mengerjakan dan mau berusaha mengerjakan soal yang dianggap sulit serta lebih teliti dalam menulis dan mengerjakan soal.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 pertemuan dan peneliti bertindak sebagai guru peneliti dan guru matematika kelas bertindak sebagai observer. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Sabtu, 20 Agustus 2016 dengan materi operasi hitung campuran dengan

bilangan bulat. Pertemuan kedua dilaksanakan pada Senin, 22 Agustus 2016 dengan materi memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan bilangan bulat.

Kegiatan pengamatan (observasi) dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah guru matematika kelas V-B. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan. Selama proses penelitian terlihat bahwa proses pembelajaran melalui implementasi *cooperative learning type auditory intellectually repetition* pada sub bab operasi hitung campuran dengan bilangan bulat dan memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan bilangan bulat sudah maksimal, dikarenakan hasil yang telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu masing-masing indikator kemampuan komunikasi siswa sebesar 75%. Hasil penelitian siklus II yaitu mengajukan pertanyaan diperoleh sebesar 85%, menjawab pertanyaan diperoleh sebesar 84%, mengemukakan ide matematika secara tertulis diperoleh sebesar 84%, bekerja sama dalam kelompok diperoleh sebesar 85% dan mempresentasikan hasil pekerjaan diperoleh sebesar 85%. Jadi, penelitian telah selesai, tanpa harus diadakan tindakan selanjutnya karena indikator keberhasilan telah tercapai.

Kemampuan komunikasi siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan hasil bahwa siswa aktif memperhatikan penjelasan guru, hal ini dilihat dari indikator mengajukan pertanyaan meningkat sebesar 16% hal ini dikarenakan guru memberi motivasi yang menjadikan siswa antusias dan tidak mengalami ketakutan dalam bertanya, menjawab pertanyaan meningkat sebesar 13% hal ini dikarenakan guru memberikan umpan sehingga siswa antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan teman sebaya, mengemukakan ide matematika secara tertulis meningkat sebesar 13% hal ini dikarenakan guru selalu membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mau dan mampu untuk menuliskan ide atau pemikirannya, bekerja sama dengan kelompok meningkat sebesar 10% hal ini dikarenakan siswa memiliki tanggungjawab untuk menjadikan semua anggota kelompoknya sukses bersama dan mempresentasikan hasil pekerjaan meningkat sebesar 13% hal ini terlihat ketika setiap anggota kelompok saling memberi motivasi kepada anggota kelompoknya untuk mau maju ke depan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Peningkatan ini dikarenakan pada siklus II guru sudah dapat mengendalikan kondisi siswa dan mengarahkan siswa ke dalam materi. Diagram dibawah ini menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada setiap aspek dari siklus 1 ke siklus 2.

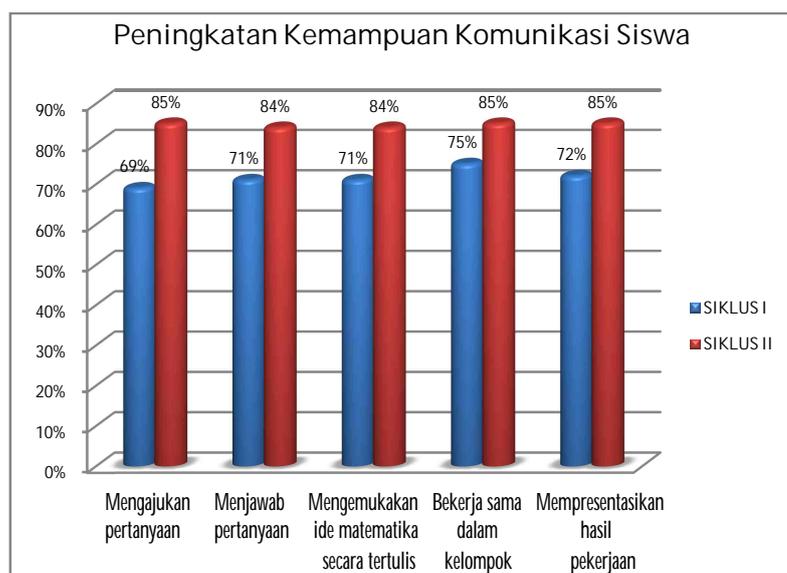


Diagram 1 Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *auditory intellectually repetition* mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas V-B MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang dalam materi pokok hitung campuran bilangan bulat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan komunikasi siswa setiap indikator mencapai 75% dan telah memenuhi indikator keberhasilan.

Simpulan

Implementasi *cooperative learning type auditory intellectually repetition* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas V-B MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat yang ditunjukkan dengan persentase kemampuan komunikasi siswa pada siklus I yaitu, mengajukan pertanyaan sebesar 69%, menjawab pertanyaan 71%, mengemukakan ide matematika secara tertulis 71%, bekerja sama dengan kelompok 75% dan mempresentasikan hasil pekerjaan 72%. Sedangkan pada siklus II yaitu, mengajukan pertanyaan sebesar 85%, menjawab pertanyaan 84%, mengemukakan ide matematika secara tertulis 84%, bekerja sama dengan kelompok 85% dan mempresentasikan hasil pekerjaan 85%. Terjadi peningkatan untuk masing-masing indikator dari siklus I ke siklus II yaitu, mengajukan pertanyaan meningkat sebesar 16%, menjawab pertanyaan meningkat sebesar 13%, mengemukakan ide matematika secara tertulis meningkat sebesar 13%, bekerja sama dengan kelompok meningkat sebesar 10% dan mempresentasikan hasil pekerjaan meningkat sebesar 13%.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran untuk diterapkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai *cooperative learning type auditory intellectually repetition* yaitu:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan *cooperative learning type auditory intellectually repetition* dengan metode lain yang lebih variatif agar proses pembelajaran lebih optimal.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat lebih memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran atau alat peraga sehingga lebih menunjang proses pembelajaran.
- 3) Penelitian selanjutnya *cooperative learning type auditory intellectually repetition* dapat diterapkan pada materi pokok dan tingkat kelas yang berbeda, untuk mengembangkan pembelajaran matematika.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriah, Ainul. (2011). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition)*. Jombang: STKIP PGRI Jombang. Skripsi yang tidak dipublikasikan.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Lisnawati, Emil. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Auditory Intellectually Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts. Al-Ihsan Kalikejamon Tahun Ajaran 2014/2015*. Jombang: STKIP PGRI Jombang. Skripsi yang tidak dipublikasikan.
- Presiden RI. (2012). *Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Purniawati, Sisca. (2013). *Implementasi Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) pada Materi Bangun Datar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Pabelan*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Safitri, Nita. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa SMP Negeri 2 Sooko Tahun Ajaran 2015/2016*. Jombang: STKIP PGRI Jombang. Skripsi yang tidak dipublikasikan
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suherman, Erman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer (Edisi Revisi)*. Bandung: JICA UPI
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.